

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARA, EFIKASI DIRI, SIKAP MANDIRI, KREATIVITAS DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI MASA KEBIASAAN BARU PADA ANGGOTA PELITA AKADEMI LAMONGAN

*(THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE,
FAMILY ENVIRONMENT, SELF-EFFICACY, INDEPENDENT
ATTITUDE, CREATIVITY AND MOTIVATION ON INTEREST IN
ENTREPRENEURSHIP IN THE NEW HABIT OF MEMBERS OF
PELITA AKADEMI LAMONGAN)*

Muanifah Julia Agustin¹, Abid Muhtarom², Hery Suprpto³

¹Program Studi Manajemen, Universitas Islam Lamongan
muanifahjulia27@gmail.com

Website:

Abstrak

Kata Kunci:

*Pengetahuan
Kewirausahaan,
Lingkungan Keluarga,
Efikasi Diri, Sikap
Mandiri, Kreativitas,
Motivasi, Minat
Berwirausaha.*

Banyaknya jumlah pengangguran dan kemiskinan yang semakin meningkat, karena dengan banyaknya jumlah lulusan sekolah atau perguruan tinggi yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan pada saat ini, dan upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan ini adalah dengan mempunyai keberanian untuk membuka suatu usaha baru, obyek penelitian ini pada anggota Pelita Akademi Lamongan.

Jenis penelitian kuantitatif. teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah anggota Pelita Akademi Lamongan sebanyak 100 orang.

Penelitian ini menggunakan alat analisis Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, Uji regresi linier berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi, Uji t dan Uji F. Hasil analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket secara online kemudian dilakukan uji persial dan simultan menggunakan SPSS. Uji persial telah menghasilkan t_{hitung} mempunyai nilai

lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($X_1=2,883>1,985$, $X_2=2,089>1,985$, $X_3=3,061>1,985$, $X_4=2,748>1,985$, $X_5=2,492>1,985$, $X_6=3,021>1,985$). Sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi berpengaruh secara persial terhadap minat berwirausaha. Untuk uji simultan telah menghasilkan F_{hitung} mempunyai nilai lebih besar dari pada nilai F_{tabel} ($93,509>2,31$).

Sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Dari variabel independen yang paling dominan efikasi diri.

Keywords :

*Entrepreneurial
Knowledge, Family
Environment, Self
Efficacy, Independent
Attitude, Creativity,
Motivation,
Entrepreneurial Interest.*

Alamat Kantor:

Jl. Dokter Wahidin
Sudiro Husodo No.107,
Kelurahan Jetis,
Kecamatan Lamongan,
Kabupaten Lamongan,
Jawa Timur 62211.

Abstract

The number of unemployment and poverty is increasing, due to the large number of school or university graduates who are not proportional to the current number of jobs, and efforts that can be made to reduce the unemployment and poverty rates are by having the courage to open a new business. , the object of this research is the members of Pelita Akademi Lamongan.

Type of quantitative research. the sampling technique using simple random sampling. The number of samples used were 100 members of the Pelita Academy in Lamongan.

This research uses analysis tools validity test, reliability test, classical assumption test: normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, multiple correlation, coefficient of determination, t test and F test. The results of the analysis in this study were carried out by distributing questionnaires. or online questionnaire and then a partial and simultaneous test was carried out using SPSS. The partial test has resulted in t count having a value greater than the t table value ($X_1 = 2.883 > 1.985$, $X_2 = 2.089 > 1.985$, $X_3 = 3.061 > 1.985$, $X_4 = 2.748 > 1.985$, $X_5 = 2.492 > 1.985$, $X_6 = 3.021 > 1.985$) . So it can be seen that entrepreneurial knowledge, family environment, self-efficacy, independent attitude, creativity and motivation have a partial effect on interest in entrepreneurship.

For the simultaneous test, the Fcount has a value greater than the Ftable value (93.509 > 2.31).

So it can be seen that entrepreneurial knowledge, family environment, self-efficacy, independent attitude, creativity and motivation simultaneously influence interest in entrepreneurship. Of the independent variables the most dominant is self-efficacy.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia semakin meningkat, dan ini dapat menimbulkan suatu permasalahan baru, banyaknya jumlah lulusan sekolah dan perguruan tinggi yang semakin meningkat, maka akan menimbulkan suatu ketidakseimbangan yaitu dengan kurangnya lapangan pekerjaan pada saat ini, dan permasalahan ini akan berakibat pada pengangguran. Upaya yang dilakukan agar tingkat pengangguran dan kemiskinan bisa menurun yaitu dengan mempunyai keberanian untuk membuka sebuah wirausaha.

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini terjadi peningkatan jumlah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Apa lagi pada masa kebiasaan baru ini semua orang dituntut untuk bisa menyesuaikan pada pola hidup baru, pandemi ini dapat menimbulkan suatu masalah baru disetiap orang dalam kebutuhan hidupnya, oleh sebab itu peluang usaha sangat dibutuhkan masyarakat di masa kebiasaan baru ini.

Seseorang yang memiliki kemampuan dalam berwirausaha maka akan mengeluarkan seluruh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menguntungkannya pada saat ini dan dimasa mendatang. Hal ini yang perlu ditingkatkan seorang wirausaha setiap waktunya. Upaya untuk meningkatkan seseorang dalam berwirausaha dapat dilihat dari minatnya dalam melakukan atau menjalankan suatu usaha tersebut. Menurut Purnomo (dalam Abdullah, Dudung, *et al.* 2019:317) minat berwirausaha merupakan sikap dalam berperilaku

seseorang untuk berwirausaha dengan kemauan keras, percaya diri, jujur, tanggungjawab, disiplin, sabar dan kreatif.

Pelita Akademi Lamongan ini merupakan komunitas orang yang berwirausaha atau orang-orang yang baru ingin memulai usaha, sehingga muncul Sekolah Bisnis Pelita UMKM yang ada di Lamongan ini dan memiliki anggota sebanyak 1.200 orang. Faktor internal dan faktor eksternal yang bisa mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan, yang dapat mempengaruhi faktor internal dalam minat untuk berwirausaha adalah efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi. Yang dapat mempengaruhi faktor eksternal dalam minat untuk berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

Pengetahuan kewirausahaan dapat didapatkan seorang wirausaha dari bangku pendidikan pada mata pelajaran kewirausahaan, dengan mata pelajaran tersebut seorang wirausaha dapat mengetahui teori-teori dan ilmu praktik kelengkapan untuk menjual suatu barang atau jasa. Suatu pengetahuan kewirausahaan pertama kali didapatkan seorang anak melalui lingkungan keluarga.

Pendidikan berwirausaha sudah ditanamkan di keluarga sejak dini, maka seorang anak akan terinspirasi kepada orang tuanya dengan kesungguhannya dalam melakukan berwirausaha. Minat berwirausaha pada anak akan tumbuh dengan baik karena seorang anak hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga yang berwirausaha.

Memiliki suatu efikasi diri yang tinggi maka dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. Untuk membuka sebuah usaha maka diperlukan rasa percaya diri atas kemampuannya bahwa usahanya akan berhasil, oleh sebab itu efikasi diri akan menumbuhkan minat seseorang dengan mempunyai keberanian untuk memulai atau membuka sebuah usaha.

Untuk menjalankan sebuah usaha, sikap mandiri perlu dimiliki seorang wirausaha agar tidak bergantung pada orang lain dan

mempunyai kemampuan untuk berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya dan berani menghadapi masalah dan resiko.

Seorang wirausaha yang memiliki kreativitas yang tinggi dalam berwirausaha, maka akan mempunyai berbagai keuntungan, seorang wirausaha yang akan menciptakan kesempatan kerja kepada orang lain dan tidak khawatir apabila terjadi menipisnya kesempatan pekerjaan.

Seorang wirausaha menjadi berhasil dalam berwirausaha itu tergantung pada motivasi yang dimilikinya. Oleh sebab itu, seorang wirausaha yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam dirinya, maka akan dapat mewujudkan tujuannya melalui usaha yang dijalankannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif, menggunakan *simple random sampling*. Pada penelitian ini kuesioner dibagikan menggunakan sistem online, dengan menggunakan Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, Uji regresi linier berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi, Uji t dan Uji F. Menggunakan *softwer* komputer SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji t (Persial)

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil uji t menyatakan nilai dari t_{hitung} untuk variabel pengetahuan kewirausahaan daerah Penolakan H_0 $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,883 Daerah Penolakan H_0 , $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,883 > 1,985), maka variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Signifikansi penelitiannya $0,005 < 0,05$ maka menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dikarenakan tingkat pengambilan risiko dalam berwirausaha, menganalisis

dengan melihat peluang usaha yang ada, dan mempertimbangkan suatu masalah dengan melihat hukum dan sebab akibat yang ada sudah dilaksanakan dengan baik oleh anggota Pelita Akademi Lamongan, sehingga dapat memberikan minat dalam berwirausaha dengan maksimal. Adapun penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Murniati, Marselina, *et, al.* (2019), Abdullah, Dudung, *et, al.* (2019), Nisa, Khoirun, *et, al.* (2020), Syafii, Muhammad Eko Nur, *et, al.* (2015).

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X₂) Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai dari uji t untuk lingkungan keluarga daerah Penolakan H₀ $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,089 Daerah Penolakan H₀, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,089 > 1,985), maka variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Signifikansi dipenelitian ini adalah 0,039 < 0,05 maka dapat menunjukkan H₀ ditolak dan H₂ diterima. Hal ini dikarenakan dukungan orang tua dalam belajar berwirausaha, hubungan keluarga dipenuhi dengan kasih sayang, keadaan dan suasana rumah yang mendukung dalam kegiatan berwirausaha, cukup untuk membiayai ekonomi keluarga, pengertian orang tua, selalu menanamkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam berwirausaha. Lingkungan keluarga ini sudah mendukung pada anggota Pelita Akademi Lamongan dalam minat untuk berwirausaha, sehingga dapat memberikan minat untuk tidak mudah bergantung terhadap orang lain dan merasa senang apabila berwirausaha. Adapun penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Anand, Faisal, *et, al.* (2020), Murniati, Marselina, *et, al.* (2019), Nisa, Khoirun, *et, al.* (2020), Maulida, Mughni Nurul, *et, al.* (2019), Indriyani, Lisa, *et, al.* (2018), Farida, Sifa, *et, al.* (2016), Kurnia, Dede, *et, al.* (2018), Syafii, Muhammad Eko Nur, *et, al.* (2015).

3. Pengaruh Efikasi Diri (X₃) Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai dari uji t untuk efikasi diri Daerah Penolakan H₀ $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,061 daerah penolakan H₀, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,061 > 1,985), maka efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Signifikansi penelitiannya adalah sebesar 0,003 < 0,05 maka menunjukkan H₀ ditolak dan H₃ diterima. Hal ini dikarenakan kemampuan untuk mengatasi sulitnya dalam mengembangkan suatu wirausaha, keyakinan atas kesuksesan berwirausaha yang tidak akan muncul tiba-tiba tetapi melalui sebuah proses dan tidak terpengaruh kepada wirausaha lain yang lebih menggiurkan dari wirausaha yang dijalankan dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anggota Pelita Akademi Lamongan dalam minat untuk berwirausaha, sehingga dapat memberikan minat untuk tidak mudah bergantung terhadap orang lain, saling menolong pada lingkungan sosial dan merasa senang apabila berwirausaha. Adapun penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Anand, Faisal, *et. al.* (2020), Sa'adah, Lailatus, *et. al.* (2019), Adam, Evan Rizky, *et. al.* (2020), Farida, Sifa, *et. al.* (2016), Kurnia, Dede, *et. al.* (2018).

4. Pengaruh Sikap Mandiri (X₄) Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai dari uji t untuk sikap mandiri daerah penolakan H₀ $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,748 daerah penolakan H₀, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,748 > 1,985), maka variabel sikap mandiri mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Signifikansi penelitiannya adalah 0,007 < 0,05 dapat menunjukkan H₀ ditolak dan H₄ diterima. Hal ini dikarenakan kepandaian dari cara mengambil inisiatif pada peluang-peluang usaha, kemampuan dalam melewati berbagai rintangan yang ada pada lingkungan usaha, mempunyai kepribadian dan tingkah laku yang baik, kepuasan dalam mendapatkan hasil dalam berwirausaha, mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang

ada didalam suatu usaha dan mandiri dalam mengerjakan tugas dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan, sehingga dapat mempunyai perasaan senang menjadi seorang wirausaha. Adapun penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Sutina, *et, al.* (2020).

5. Pengaruh Kreativitas (X₅) Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai dari uji t untuk kreativitas daerah penolakan H₀ $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,492 daerah penolakan H₀, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,492 > 1,985), maka variabel kreativitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Signifikansi penelitiannya adalah sebesar 0,014 < 0,05 maka menunjukkan H₀ ditolak dan H₅ diterima. Hal ini dikarenakan ide-ide kreatif yang diciptakan berdasarkan keadaan yang diketahuinya, memerhatikan keadaan-keadaan yang tidak bisa diduga dalam berwirausaha, mempunyai ide-ide inovatif untuk mengembangkan suatu wirausaha, selalu bekerja keras untuk membentuk gagasan dan ide-ide baru dan tidak mudah berpuas diri dengan hanya menghasilkan ide kreatif saja, dengan memiliki kreativitas dalam berwirausaha dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan, sehingga dapat memberikan perasaan senang menjadi seorang wirausaha. Adapun penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Murniati, Marselina, *et, al.* (2019), Hasanah, Rizki Nur (2019).

6. Pengaruh Motivasi (X₆) Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai dari uji t untuk motivasi daerah penolakan H₀ $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,021 daerah penolakan H₀, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,021 > 1,985), maka variabel motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Signifikansi penelitiannya adalah 0,003 < 0,05 maka dapat menunjukkan H₀ ditolak dan H₆ diterima. Hal ini dikarenakan

pentingnya prestasi dalam dunia wirausaha, mempunyai keberanian untuk mengambil risiko apabila ada masalah dalam berwirausaha, mempunyai kepercayaan diri yang dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha, mempunyai keinginan yang kuat dalam berwirausaha dan selalu mencoba dengan berbagai cara yang terbaik untuk dapat mengambil pelajaran dari berbagai kegagalan sebelumnya, sehingga anggota Pelita Akademi Lamongan dapat memberikan minat dalam berwirausaha melalui motivasi ini, dan memberikan minat untuk tidak mudah bergantung terhadap orang lain, saling menolong pada lingkungan sosial dan merasa senang apabila berwirausaha. Adapun penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Amadea, Putu Talitha, *et. al.* (2020), Anand, Faisal, *et. al.* (2020), Sa'adah, Lailatus, *et. al.* (2019), Hasanah, Rizki Nur (2019), Abdullah, Dudung, *et. al.* (2019).

Hasil Uji F Pengaruh Variabel Secara Simultan

Variabel bebas pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, dan motivasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Dari uji F menunjukkan bahwa nilai F_{tabel} 2,21 sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($93,509 > 2,31$) nilai signifikansi pada penelitian ini $0,000 < 0,05$ maka dapat menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun Penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Abdullah, Dudung, *et. al.* (2019), Nisa, Khoirun, *et. al.* (2020), Maulida, Mughni Nurul, *et. al.* (2019), Lestari, Anies, *et. al.* (2016), Hapsah, Rifqi, *et. al.* (2015) dan Candi, Feby Putri, *et. al.* (2018).

Variabel Paling Dominan

Variabel bebas yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan adalah variabel

efikasi diri (X_3), berdasarkan uji analisis regresi berganda dengan melihat standart koefisien B yang mempunyai nilai tertinggi, dapat disimpulkan variabel efikasi diri merupakan variabel yang lebih dominan dan sesuai pada hipotesis. Adapun penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Anand, Faisal, *et, al.* (2020) dan Evaliana, Yulia (2015).

KESIMPULAN

1. Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, dan motivasi mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Dapat dibuktikan melalui hasil penelitian menggunakan uji t, bahwa variabel X_1 memperoleh nilai t_{hitung} (2,883) > t_{tabel} (1,985). Variabel X_2 memperoleh nilai t_{hitung} (2,089) > t_{tabel} (1,985). Variabel X_3 memperoleh nilai t_{hitung} (3,061) > t_{tabel} (1,985). Variabel X_4 memperoleh nilai t_{hitung} (2,748) > t_{tabel} (1,985). Variabel X_5 memperoleh nilai t_{hitung} (2,492) > t_{tabel} (1,985). Variabel X_6 memperoleh nilai t_{hitung} (3,021) > t_{tabel} (1,985).
2. Variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, dan motivasi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Bisa dilihat melalui hasil pengujian uji F, yang memperoleh nilai F_{hitung} (93,509) > F_{tabel} (2,31), maka ke enam variabel tersebut mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat dalam berwirausaha.
3. Variabel bebas yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan adalah variabel efikasi diri (X_3). Dapat dibuktikan melalui hasil dari SPSS 26,0 pada tabel 5 analisis regresi linier berganda yang dilihat dari nilai koefisien B besar nilai 0,185 yang menyatakan hasil tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari variabel yang

lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dudung, *et, al.* (2019). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Majalengkah). *Co-Management*. Volume 1 No 3;316-331. <https://scholar.google.com>.
- Adam, Evan Rizky, *et, al.* (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat studi kasus pada Mahasiswa Manajemen Unsrat. *Jurnal EMBA*. Volume 8 No 1;596-605. <https://scholar.google.com>.
- Amadea, Putu Talitha, *et, al.* (2019). Pengaruh motivasi berwirausaha, pengendalian diri, dan lingkungan keluarga terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen*. Volume 9 No 4;1594-1613. <https://scholar.google.com>.
- Anand, Faisal, *et, al.* (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*. Volume 2 No 1;88-97. <https://scholar.google.com>.
- Anggraeni, Bety, *et, al.* (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Volume 10 No 1;42-52. <https://scholar.google.com>.
- Candi, Feby Putri, *et, al.* (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. Volume 3 No 3;270-278. <https://scholar.google.com>.
- Evaliana, Yulia. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*. Volume 1 No 1;61-70. <https://scholar.google.com>.
- Farida, Sifa, *et, al.* (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas IX Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*. Halaman 273-289. <https://scholar.google.com>.
- Hapsah, Rifqi, *et, al.* (2015). Hubungan antara *Self Efficacy* dan

- Kreativitas dengan Minat Berwirausaha. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*. Volume 5 No 2;80-89. <https://scholar.google.com>.
- Hasanah, Rizki Nur. (2019). Pengaruh Kreativitas, Sikap Mandiri, Motivasi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB UMS Untuk Berwirausaha. Halaman 1-14. <https://scholar.google.com>.
- Hendrawan, Josia Sanchaya, *et, al.* (2017). Pengetahuan Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan. *AJIE- Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*. Volume 2 No 3;291-313. <https://scholar.google.com>.
- Indriyani, Lisa, *et, al.* (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas IX Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 1 Demak Tahun 2018. *Economic Education Analysis Journal*. Halaman 848-862. <https://scholar.google.com>.
- Irda. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Negeri 1 Makassar*. Skripsi. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. <https://scholar.google.com>.
- Kurnia, Dede, *et, al.* (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Volume 6 No 2;48-56. <https://scholar.google.com>.
- Lestari, Anies, *et, al.* (2016). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Remaja (Studi Empiris di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *Journal Of Management*. Volume 2 No 2. <https://scholar.google.com>.
- Maulida, Mughni Nurul. (2019). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang. *Progress Conference*. Volume 2;518-525. <https://scholar.google.com>.
- Murniati, Marselina, *et, al.* (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*. Volume 4 No 2;1-6. <https://scholar.google.com>.
- Nadya, Lucky. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Berwirausaha, Kreativitas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Patria Gadingrejo Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Lampung: Program Pascasarjana Universitas Lampung. <https://scholar.google.com>.

- Nisa, Khoirun, *et. al.* (2020). pengaruh atribut personal, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2015. *Economic Education Analysis Journal*. Volume 9 No 1;84-99. <https://scholar.google.com>.
- Nurcholidah, L. & Sulaeman, MM. (2018). Comparative Consumer Perceptions To Purchase Decisions Of Drinking Water In Packed Brand Le Mineral And Aqua In Tikung, Lamongan Regency. *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)* 5 (3), 268-271
- Noviantoro, Galih. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. <https://scholar.google.com>.
- Ruswaji, Sulaeman, MM. (2021). Development And Innovation Of Sendang Batik Design And Motivation During The New Normal Time With Siwalan Leaf And Fruit Motif. *JHSS (Journal Of Humanities And Social Studies)* 5 (3), 326-329
- Sa'adah, Lailatus, *et. al.* (2019). Pengaruh Penggunaan instagram, Efikasi Diri, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Baik Secara Langsung Maupun Melalui Motivasi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*. Volume 8 No 1;18-32. <https://scholar.google.com>.
- Sulaeman, Moh.Muklis. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Komsumen Pada Merek Cardinal Di Ramayana Bungurasih Sidoarjo, *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)* 3 (3), 747-822.
- Sulaeman, MM. & Harsono M. (2021). Supply Chain Ontology: Model Overview and Synthesis. *Jurnal Mantik* 5 (2), 790-799
- Sulaeman, MM. (2020). Sosialisasi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*. Hal. 16-22.
- Sulaeman, MM. Et.al. (2022). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Anggota Pengguna Jasa Koperasi Simpan Pinjam Artha Niaga Sentosa Surabaya. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3 (4), 892-895
- Sutina, *et. al.* (2020). Pengaruh Kedisiplinan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Di Kota Bogor.

Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Volume 6 No 2;23-28.
<https://scholar.google.com>.

Syafii, Muhammad Eko Nur, *et, al.* (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Se-Kabupaten Blora. *Journal Of Economic Education*. Halaman 66-74. <https://scholar.google.com>.

